

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Secara sederhana diartikan sebagai proses mengurai sebuah konsep (abstrak atau konkret) secara logis dan sistematis agar konsep tersebut dipandang sama oleh orang lain (Khilmiyah, 2016:141). Namun dapat diartikan juga sebagai jenis penelitian yang menunjukkan pada suatu keadaan atau fenomena-fenomena secara murni apa adanya, sehingga dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan ataupun manipulasi terhadap objek penelitian (Sukmadinata, 2011:18). Margono (1997:36) menjelaskan penelitian kualitatif penelitian yang bertujuan untuk memperoleh kata atau tindakan dan digunakan untuk menghasilkan teori yang berasal dari hipotesis-hipotesis seperti dalam penelitian kualitatif. Sehingga penelitian ini bersifat *theory* bukan *hyphotesis testing*. Hasilnya akan menjadi teori substantif, karena itu analisis isi lebih penting dari pada simbol atau atribut. Maka dari rangkaian teori di atas akan menjadikan hasil penelitian ini menjadi pemahaman yang mendalam terhadap apa yang menjadi objek penelitiannya (Putra, 2012:59).

Berdasarkan metode ini, peneliti dapat melakukan analisis deskriptif secara khusus tentang pemikiran Buya Hamka tentang pendidikan karakter dalam bukunya yang berjudul “Pribadi Hebat” dan peneliti merelevansikan konsep pendidikan karakter tersebut dengan aktualisasi pendidikan di Indonesia.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab rumusan masalah secara definitif, peneliti berusaha mencari referensi berupa buku, artikel maupun jurnal dan literatur lain yang berasal dari karya Buya Hamka. Buku *Pribadi Hebat* karya Buya Hamka merupakan hasil pemikiran Buya dalam upaya beliau memberikan pengarahannya terhadap pendidikan karakter khususnya karakter seorang Muslim. Kemudian peneliti akan meneliti, menggali dan menganalisisnya. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua, yakni:

1. Sumber data primer

Sumber data primer penelitian ini adalah buku karangan Buya Hamka *Pribadi Hebat*. Buku yang secara khusus membahas pemikiran Buya Hamka tentang konsep pendidikan karakter. Berisikan langkah yang ditempuh untuk membentuk kepribadian menjadi pribadi yang hebat. Buku ini kali pertama diterbitkan pada tahun 1950 dan telah mengalami beberapa kali cetak ulang hingga cetakan ke sembilannya pada tahun 1970 (pencakarlangit.blogspot.com). Sedangkan penulis menggunakan buku *Pribadi Hebat* terbitan Gema Insani cetakan keempat pada tahun 2016 sebanyak 177 halaman. Buku edisi ini hanya diperbaharui bagian layoutnya saja, meskipun masih mengacu *layout* awal buku diterbitkan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini berasal dari literatur kepustakaan yang dapat dijadikan referensi dan menunjang analisis dan pembahasan penelitian yang dirasa penting. Seperti referensi pendukung tentang konsep pendidikan karakter karya Thomas Lickona, Samsul Kurniawan, Doni Koesoema dan Undang-Undang tentang Pendidikan Nasional dan ahli lainnya. Adapula novel biografi yang ditulis oleh Irfan Hamka, Haidar, El-Jaquene, dan Syukur dkk.

C. Analisis Data

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis isi atau analisis dokumen (*content or document analysis*). Penelitian ini bersifat induktif dan mendalam yang berkaitan dengan isi atau dokumen dimaksud (Khilmiyah, 2016:119). Sebagaimana Sukardi (2015:34) tujuan utama penelitian kepustakaan yakni mencari dasar pijakan maupun fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berfikir, dan dugaan sementara yang sering disebut juga sebagai hipotesis penelitian. Sehingga dilakukan juga analisis terhadap literatur yang memuat konsep pendidikan karakter sebagai penunjang menurut pemikiran ahli lain seperti, Lickona, Samsul Kurniawan, Fathul Mu'in, Doni Koesoema, Agus Wibowo, Ghazali dan lain sebagainya. Sukmadinata (2011:144) menjelaskan pengumpulan data penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan secara umum langkah-langkahnya ada kesamaan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Perencanaan

Perencanaan pada tahap ini adalah mengumpulkan data berupa buku, jurnal, artikel dan referensi terkait pendidikan karakter. Baik referensi yang berasal dari hasil karya Buya Hamka sendiri maupun karya yang masih dikategorikan relevan dengan penelitian ini.

2. Pengumpulan data dan analisis data

Referensi yang telah terkumpul pada tahapan ini mulai dikategorikan sebagai sumber data primer dan sekunder yang berasal dari data dokumen (*triangulasi*). Mengingat penelitian ini merupakan *library research* (penelitian pustaka). Sementara pengumpulan

data terus berjalan, maka analisis data mulai dilakukan. Bentuk deskripsi dan konsep dalam hal ini pendidikan karakter yang ada di dalam buku "*Pribadi Hebat*", kemudian diterjemahkan dan rangkum dalam bentuk pola integratif. Setelah pola dasar terbentuk, peneliti juga mengidentifikasi sehingga didapati fakta-fakta untuk tahap selanjutnya.

3. Melengkapi

Langkah ini merupakan kegiatan penyempurnaan dari hasil analisis data dan peneliti menyajikannya. Hasil analisis berupa fakta, konsep maupun teori pendidikan karakter tersebut diintegrasikan sesuai dengan kerangka berfikir peneliti. Dengan demikian diketahui seperti apakah konsep pendidikan karakter di dalam buku "*Pribadi Hebat*" karya Buya Hamka.